

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya, dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Sebagai seni kreatif yang menggunakan manusia dan segala macam kehidupannya, maka ia tidak saja merupakan suatu media untuk menyampaikan ide, teori atau sistem berpikir tetapi juga merupakan media untuk menampung ide, teori, serta sistem berpikir manusia. Sebagai karya kreatif, sastra harus mampu melahirkan suatu kreasi yang indah dan berusaha menyalurkan kebutuhan keindahan manusia, di samping itu sastra harus mampu menjadi wadah penyampaian ide-ide yang dipikirkan dan dirasakan oleh sastrawan tentang kehidupan umat manusia (Semi, 1993:8).

Sastra menjadi bagian dari kehidupan manusia. Karya sastra merupakan pengungkapan kenyataan dalam kehidupan manusia. Selama hidupnya, manusia selalu ingin memenuhi kebutuhan hidupnya. Guna memenuhi kebutuhan hidupnya manusia melakukan berbagai kegiatan di manapun mereka berada. Ketika manusia ingin memenuhi kebutuhan hidupnya, maka mereka akan melakukan kegiatan yang menghasilkan sesuatu yang mereka butuhkan. Upaya-upaya untuk mencapai kebutuhan diprioritaskan karena manusia tidak dapat hidup tanpa terpenuhi kebutuhan hidup mereka terlebih dahulu. Tuntutan dasar kebutuhan hidup manusia

meliputi pangan, sandang, dan papan kemudian tumbuh dan berkembang dengan berbagai tuntutan hidup lainnya.

Ada kaitannya antara motivasi dan sastra, yaitu dalam suatu karya sastra, misalnya novel, di dalam novel ada tokoh yang membangun cerita tersebut, biasanya seorang tokoh dalam cerita pasti memiliki aktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Untuk memenuhi hidupnya, manusia melakukan berbagai kegiatan di manapun mereka berada misalnya, bekerja, sekolah dan lain sebagainya. Dalam melakukan suatu aktivitas, manusia pasti mempunyai tujuan tertentu, dari tujuan tersebut, maka manusia memerlukan motivasi agar bisa bertahan dan menjadi sukses. Misalnya orang bekerja motivasinya karena ingin sukses atau juga kaya raya, siswa belajar sangat tekun karena mempunyai motivasi agar bisa lulus dengan nilai yang bagus dan bisa melanjutkan keperguruan tinggi. Dengan motivasi tersebut maka akan mendorong semangat hidup seseorang. Tanpa motivasi pasti seseorang tidak akan ada dorongan untuk melakukan kegiatan tersebut. Jadi motivasi sangat berperan penting dalam kehidupan manusia menuju sukses atau memenuhi kebutuhan hidup. Dari contoh di atas bisa disimpulkan bahwa motivasi sangat mempengaruhi manusia dalam melakukan sesuatu hal dalam kehidupan sehari-hari.

Motivasi yaitu dorongan yang timbul pada diri seseorang, sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi juga bisa diartikan sebagai usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin

mencapai tujuan yang dikehendaknya atau juga mendapat kepuasan dengan perbuatannya (Moelino (Peny.), 1993: 593)

Di dalam karya sastra tercermin gambaran psikologi manusia yang berkaitan dengan kehidupan manusia di dunia yaitu kebutuhan untuk memenuhi hidup, misalnya kebutuhan akan harga diri. Karena ada kebutuhan tersebut, maka manusia termotivasi untuk memenuhi kebutuhan itu. Dengan adanya motivasi maka bisa membentuk kepribadian seseorang, misalnya orang motivasinya tinggi pasti memiliki pribadi yang pantang menyerah dan juga optimis dalam menghadapi suatu cobaan atau rintangan.

Masalah yang menarik dalam novel *Ranah 3 Warna* karya A. Fuadi adalah motivasi hidup tokoh utamanya dalam memenuhi kebutuhannya. Dengan adanya kebutuhan tersebut maka seseorang akan termotivasi untuk memenuhinya dengan cara apapun agar keinginan atau cita-citanya bisa berhasil. Tokoh utama dalam novel *Ranah 3 Warna* adalah Alif. Ahmad Fuadi menggambarkan sosok pemuda yang bernama Alif adalah pemuda yang gigih dan pantang menyerah. Alif berasal dari keluarga yang sederhana, karena memiliki motivasi untuk merubah kehidupannya menjadi lebih baik, maka ia harus menyelesaikan kuliahnya agar bisa mendapat pekerjaan yang layak dan bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia awalnya belum merasakan kebutuhan tersebut, akan tetapi setelah ayahnya meninggal, akhirnya dia menjadi tulang punggung keluarga dan harus memenuhi semua kebutuhan keluarganya. Sehingga Alif membutuhkan kecukupan materi dan jiwa dalam hidupnya. Manusia tidak akan bisa hidup dengan materi saja, tetapi jiwa juga

harus terpenuhi kebutuhannya seperti kebutuhan kasih sayang dan rasa memiliki. Novel *Ranah 3 Warna* menggambarkan motivasi manusia untuk memenuhi kebutuhan materi dan jiwa dengan baik yang digambarkan oleh sosok pemuda bernama Alif. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan membahas tentang motivasi hidup tokoh utama pada novel *Ranah 3 Warna* dengan menggunakan kajian psikologi sastra.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Motivasi hidup apa yang terdapat dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi?
2. Bagaimana kepribadian tokoh utama dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitaian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Mendeskripsikan motivasi hidup yang terdapat dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi.
2. Mendeskripsikan kepribadian tokoh utama dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian terhadap novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang motivasi dalam menghadapi kehidupan sehari-hari yaitu dengan cara sabar, tawakal dan mau berusaha.
2. Untuk menambah wawasan pengetahuan dibidang sastra khususnya psikologi dalam karya sastra, serta diharapkan mampu mengubah pola pikir manusia (pembaca) dalam kehidupannya sehari-hari, agar bisa termotivasi menjadi orang yang sukses dalam kehidupan di dunia dan akhirat.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri atas lima bab yaitu: Bab satu pendahuluan terdiri dari: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Pada bagian awal sub bab yaitu latar belakang masalah yang berisi tentang masalah yang akan diteliti. Pada sub bab kedua yaitu perumusan masalah berisi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian. Tujuan penelitian berisi tentang harapan yang akan dicapai oleh peneliti. Manfaat penelitian berisi tentang kegunaan yang dapat diperoleh bagi pembaca setelah membaca penelitian ini. Sub bab terakhir yaitu sistematika penulisan yang berisi

penjelasan tentang kerangka penulisan yang digunakan dengan menjelaskan setiap bab dan sub bab yang terdapat dalam penulisan penelitian.

Bab dua landasan teori terdiri atas: *pertama* tentang psikologi dalam sastra. *Kedua*, motivasi, berisi tentang definisi motivasi dan teori motivasi menurut Abraham Maslow. Teori Abraham Maslow adalah teori kebutuhan yaitu terdiri dari: kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan kasih pengakuan dan kasih sayang, kebutuhan penghargaan. Kebutuhan kognitif, kebutuhan estetika, dan kebutuhan aktualisasi diri. *Ketiga*, tentang psikologi kepribadian yang berisi tentang definisi kepribadian dan faktor-aktor yang membentuk kepribadian.

Bab tiga adalah metodologi penelitian yaitu terdiri dari: objek penelitian berisi tentang deskripsi objek yang akan diteliti, sumber data berisi tentang bagaimana cara mengumpulkan data tersebut, teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data pendukung penelitian, pendekatan penelitian berisi tentang pendekatan yang digunakan dalam penelitian, metode penelitian berisi tentang metode yang digunakan oleh peneliti untuk menjabarkan permasalahan yang telah ditentukan, dan teknik analisis data merupakan penjabaran tentang langkah kerja peneliti dalam dalam meneliti masalah yang telah ditentukan.

Bab empat merupakan pembahasan dan hasil penelitian berisi tentang analisis yang telah dilakukan oleh peneliti. Pada pembahasan ini terdiri atas dua sub bab yaitu: *pertama* motivasi hidup apa yang terdapat pada tokoh

utama dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi, *kedua* tentang kepribadian tokoh utama dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi.

Bab lima atau terakhir adalah penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi tentang simpulan dari analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, sedangkan saran berisi tentang saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

